

## BAB VI. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat dicapai dari laporan akhir hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Landasan ide dalam proses pembuatan karya musik merupakan hal yang pokok dan mendasar, begitu juga dalam proses pembuatan karya musik film yang dilakukan oleh ketiga pelaku sampel utama. Landasan ide dan konsep penciptaan yang mereka miliki berbeda-beda, tidak ada kesamaan. Hal tersebut karena perbedaan obyek serta pengaruh secara internal dan eksternal dari masing-masing pelaku.
  - a. Landasan ide Larasati Rahma Aditiara dalam menggarap ulang musik film “Jendela” karya Hirandi Pratama adalah adanya keinginan untuk mengangkat bidang penciptaan karya musik film yang secara akademis belum banyak disentuh. Selain itu, peranan musik dalam setiap adegan karakter pada film “Jendela” tersebut sangat minim, dan dari observasi yang dilakukan, 60% responden cukup kesulitan dalam menginterpretasikan makna dan dalam merasakan emosi dari film tersebut. Konsep yang diusung oleh Larasati Rahma Aditiara adalah dengan konsep cara kerja ilustrasi musik film dengan menempatkan leitmotif yang dikembangkan dan divariasi pada beberapa bagian adegan, namun bukan menjadi hal utama. Terdapat upaya yang dilakukan oleh Larasati Rahma Aditiara Larasati Rahma Aditiara dalam melestarikan musik tradisi Indonesia, dengan menempat unsur musik etnis baik dari segi instrumentasi maupun penentuan alur melodi. Dalam membuat

ilustrasi musik film tersebut sesuai dengan kemauan dan persetujuan sutradara.

- b. Landasan ide dari Goddard P.G Situmorang dalam membuat ilustrasi musik film “Kapten Pixel” karya Riqhi Alvin Sani adalah adanya kritik terhadap beberapa film yang telah diamati. Pada pengamatan tersebut, Goddard P.G Situmorang melihat bahwa ilustrasi musik yang digunakan untuk mendukung emosi karakter tidak sesuai, tidak dapat menjadi penyalur emosi yang dilakukan oleh karakter kepada penonton. Konsep yang ingin diwujudkan oleh Goddard P.G Situmorang dalam pembuatan ilustrasi musik film “Kapten Pixel” adalah adanya keinginan dalam mengidentifikasi makna cerita secara deskriptif. Dalam ilustrasi musik tersebut terdapat unsur ekstra musikal yang bersifat representatif dan memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Sebagai *music director* dalam produksi film tersebut, Godard P.D Situmorang mengikuti arahan dan persetujuan dari sutradara.
- c. Landasan ide dalam pembuatan Film “X-Karta” dilakukan untuk merespon isu kebudayaan dan adat istiadat yang tergerus oleh modernisme. Kesan modern dilakukan dengan menghadirkan efek visual dalam film untuk memberi kesan futuristik. Film “X-Karta” merupakan karya kolektif yang melibatkan tiga bidang seni yaitu film, tari dan musik. Terdapat keinginan dari Joshua Eka Pramudya untuk melakukan eksplorasi respons visual *audiens* terhadap ilustrasi musik film dengan dimainkan secara langsung atau *live*. Joshua Eka Pramudya berperan sebagai produser dan juga musik director. Penggunaan leitmotif sebagai dasar pengembangan unsur musikal.

2. Terdapat kesamaan dalam tahapan dan proses penciptaan karya yang dilakukan oleh ketiga sampel. Beberapa tahapan yang sama dilakukan dalam proses penciptaan ketiga karya tugas akhir tersebut seperti adanya tahap *spotting section*, *timing notes*, pembuatan sketsa dasar, kemudian orkestrasi dan yang terakhir pembuatan notasi hasil karya ilustrasi musik yang sudah jadi. Aplikasi yang digunakan oleh ketiga sampel juga mirip, seperti penggunaan fitur dari aplikasi DAW dan juga Sibelius untuk pembuatan notasi dan juga orkestrasi. Dalam proses pembuatan karya ilustrasi musik film, ketiga sampel juga berpijak pada beberapa *cue* yang sudah ditentukan sebelumnya bersama sutradara.
3. Ketiga karya ilustrasi musik yang merupakan hasil tugas akhir ketiga mahasiswa sampel tersebut memiliki ciri musik yang sama. Ketiganya masuk di dalam kategori musik film non diegetik karena secara keseluruhan ilustrasi musik yang dibuat digunakan untuk melatar belakangi setiap adegan film dan bukan merupakan bagian dalam adegan karakter. Setiap ilustrasi musik dibuat untuk memberikan suasana dan karakter dari setiap tokoh karakter dalam film, dan ketiganya memiliki tujuan agar emosi yang dibuat dalam film dapat lebih dirasakan oleh *audiens* dengan adanya ilustrasi musik dalam film.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditira, L. R. (2018). Garap Ulang Musik Film “Jendela” Karya Randi Pratama [Institut Seni Indonesia Yogyakarta]. In *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*. <http://digilib.isi.ac.id/5261/>
- Ariani, D. R., Neta, F., Pd, S., & Pd, M. T. (2021). Penerapan Teknik Color Grading dan Musik Scoring pada Tahap Paska Produksi Film Horor “ Waktu Terlarang .” *Journal of Applied Multimedia and Networking (JAMN)*, 5(1), 1–13. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMN/article/view/2375>
- Artenay, A. (2019). *The Influence of Film Music on Emotion Alyssa d ’ Artenay* [California State University]. [https://digitalcommons.csumb.edu/caps\\_thes\\_all Part of the Music Commons%0ARecommended](https://digitalcommons.csumb.edu/caps_thes_all_Part_of_the_Music_Commons%0ARecommended)
- Berndt, A. (2011). Diegetic Music: New Interactive Experiences. In M. Grimshaw (Ed.), *Game Sound Technology and Player Interaction: Concepts and Developments* (pp. 60–76). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-61692-828-5.ch004>
- Buhler, J. (2019). *Theories of The Soundtrack*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oso/9780199371075.001.0001>
- Cohen, A. J. (2014). Film Music from The Perspestive of Cognitive Science. In D. Neumeyer (Ed.), *The Oxford Handbook of Film Music Studies* (p. 696). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195328493.013.009>
- Costabile, K. A., & Terman, A. W. (2013). Effects of Film Music on Psychological Transportation and Narrative Persuasion. *Basic and Applied Social Psychology*, 35, 316–324. <https://doi.org/10.1080/01973533.2013.785398>
- Creswell, Jo. W. (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design; Choosing Among Five Approaches* (Third Edit). Sage publications. <http://www.ceil-conicet.gov.ar/wp-content/uploads/2018/04/CRESWELLQualitative-Inquiry-and-Research-Design-Creswell.pdf>
- Erfanian, M., Mitchell, A. J., Kang, J., & Aletta, F. (2019). The Psychophysiological Implications of Soundscape : A Systematic Review of Empirical Literature and a Research Agenda. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16, 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph16193533>
- Fauzan, F., & Sakinah, M. N. (2020). The Denotative and Connotative Meaning

- in Sheila on 7 Song Lyrics “Film Favorit.” *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/sosio.v6i1.6339>
- Gillick, J., & Bamman, D. (2018). Telling Stories with Soundtracks: An Empirical Analysis of Music in Film. In J. Gillick (Ed.), *Proceedings of the First Workshop on Storytelling* (Issue June, pp. 33–42). University of California. <https://doi.org/10.18653/v1/W18-1504>
- Görne, T. (2019). The Emotional Impact of Sound: A Short Theory of Film Sound Design. In T. Kessling, Philip; Görne (Ed.), *EPiC Series in Technology* (Vol. 1, pp. 17–2). <https://doi.org/10.29007/jk8h>
- Kalinak, K. (2010). *Film Music, a Very Short Introduction*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/actrade/9780195370874.001.0001>
- Kelliher, F. (2005). Interpretivism and the Pursuit of Research Legitimation: An Integrated Approach to Single Case Design. *The Electronic Journal of Business Research Methodology*, 3(2), 123–132. <https://academic-publishing.org/index.php/ejbrm/article/view/1197>
- Kirby, P. (2019). Sound and Fury? Film Score and the Geopolitics of Instrumental Music. *Political Geography*, 75(February), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.polgeo.2019.102054>
- Kirby, P. (2021). Geography and Film Music: Musicology, Gender, and The Spatiality of Instrumental Music. *Transactions of the Institute of British Geographers*, 46(3), 570–583. <https://doi.org/10.1111/tran.12443>
- McArthur, A., Stewart, R., & Sandler, M. (2017). Sounds too True to be Good: Diegetic Infidelity—The Case for Sound in Virtual Reality. *Journal of Media Practice*, 18(1), 26–40. <https://doi.org/10.1080/14682753.2017.1305840>
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>
- Ness, R. (2021). A Certain Autonomy: Music in the Films of John Huston. *Miranda*, 22, 0–16. <https://doi.org/10.4000/miranda.39288>
- Nugroho, A. D. (2017). Teknik Era Bisu dalam Visualisasi Film The Artist. *Pantun, Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26742/pantun.v2i1.748>
- Permana, R., Puspitasari, L., & Indriani, S. (2019). Industri Film Indonesia dalam Perspektif Sineas Komunitas Film Sumatera Utara. *ProTVF*, 3(2), 185–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/ptvf.v3i2.23667>
- Phetorant, D. (2020). Peran Musik dalam Film Score. *Journal of Music Science*,

- Technology, and Industry*, 3(1), 91–102.  
<https://doi.org/10.31091/jomsti.v3i1.967>
- Provenzano, C. (2006). Towards an Aesthetic of Film Music : Musicology Meets the Film Soundtrack. *Music Reference Services Quarterly*, 10(3), 79–94.  
<https://doi.org/10.1080/10588160802111220>
- Purwacandra, P., & Nainggolan, O. . (2019). Sampling Suara Instrumen Musik sebagai Strategi. *Jurnal Rekam*, 15(1), 61–70.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24821/rekam.v15i1.3232>
- Putri, I. P. (2013). Mendefinisikan Ulang Film Indie : Deskripsi Perkembangan Sinema Independen Indonesia. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, II, 119–128.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.7454/jki.v2i2.7838>
- Rosar, W. H. (2009). Film Music---What’s in a Name? *Journal of Film Music*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1558/jfm.v1i1.1>
- Rossi, J. (2020). French Film Music Scoring in The Thirties : a Stylistic Tripartition. *Studies in French Cinema*, 00(00), 1–17.  
<https://doi.org/10.1080/14715880.2019.1697129>
- Situmorang, G. P. G. (2019). *Komposisi Musik Pada Film “ Kapten Pixel ” Karya Riqhi Alvin Sani* [Institut Seni Indonesia Yogyakarta]. <http://digilib.isi.ac.id/4664/>
- Smith, J. (2014). Theories of the Soundtrack by James Buhler. *Notes*, 7(2), 47–50.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1558/jfm.38909>
- Steffens, J. (2020). The influence of film music on moral judgments of movie scenes and felt emotions. *Psychology of Music*, 48(1), 3–17.  
<https://doi.org/10.1177/0305735618779443>
- Suryo P., R. (2017). Komponis Film Di Surabaya. *AntroUnairdotNet*, VI(2), 178–188. <https://journal.unair.ac.id/AUN@komponis-film-di-surabaya-article-11479-media-134-category-8.html>
- Tan, Siu-Lan; Spackman, M.P; Wakefield, E. M. (2017). The Effect of Diegetic and NonDiegetic Music on Viewers’ Interpretation of a Film Scene. *Music Perception*, 34(5), 605–623.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1525/mp.2017.34.5.605>
- Walus, B. P. (2012). *A New Modular Approach to the Composition of Film Music* (Issue October) [The University of Adelaide]. <https://digital.library.adelaide.edu.au/dspace/bitstream/2440/84425/8/02whol ev1.pdf>

Wierzbicki, J. (2009). *Film Music; a History* (1st ed.). Routledge, Taylor & Francis Group. <https://www.routledge.com/Film-Music-A-History/Wierzbicki/p/book/9780415991995>